

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakteristik Indonesia sebagai negara agraris menyiratkan bahwa sektor pertanian memainkan peranan penting di negeri ini. Sebutan sebagai negara agraris tersebut tidaklah tanpa alasan. Indonesia merupakan negara kepulauan dihuni oleh penduduk yang mayoritas tinggal di pedesaan dan menggantungkan hidupnya pada sektor primer khususnya pertanian.¹

Agama adalah suatu ciri kehidupan sosial manusia yang universal dalam arti bahwa semua masyarakat mempunyai cara-cara berfikir dan pola-pola perilaku yang memenuhi syarat untuk disebut “agama”. Agama dibentuk sebagai keyakinan manusia terhadap sesuatu yang bersifat adikodrati (supernatural) ternyata seakan menyertai manusia dalam ruang lingkup kehidupan yang luas.²

Salah satu desa di Indonesia yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani adalah Desa Air Itam Kecamatan Penukal kabupaten PALI. Jumlah Kepala Keluarga (KK) yang ada di Desa Air Itam adalah sebanyak (1.543), (2.648) laki-laki dan (2.705) perempuan. Di Desa Air Itam sendiri terdapat (1.435) KK pemilik karet atau ladang dengan jumlah keseluruhan masyarakat di Desa Air Itam tersebut adalah sebanyak (5.353) jiwa, ada sekitar (1.435) jiwa yang berprofesi sebagai petani. Adapun jenis pertanian yang ditanam di Desa Air Itam tersebut yaitu karet.³ Maju atau mundurnya sektor pertanian akan berpengaruh pada pencapaian zakat hasil pertanian. Sehingga bidang pertanian perlu mendapat perhatian yang sebenarnya yaitu kesejahteraan umat juga tercipta dengan baik dan efisien.

¹ Mudrajad Kuncoro, *Ekonomi Pembangunan* (Jakarta: Erlangga, 2010).

² Betty R Schare, *Sosiologi Agama* (Jakarta: Kencana, 2004).

³ Agus. Kepala Desa, ‘Wawancara Awal’ (di Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten Pali: Wawancara Pribadi).

Tabel 1.1 Mata Pencaharian dan Jumlahnya

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani/Pekebun	1.435
2	Buruh Tani/Kebun	715
3	PNS	85
4	Pegawai Swasta	115
5	Pengrajin	7
6	Pedagang	320
7	Peternak	20
8	Usaha jasa	35
9	Nelayan	75
Total jumlah (Orang)		2.805

Sumber : Profil Desa Air Itam 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas profesi penduduk desa Air Itam adalah petani.

Luas tanah Desa Air Itam adalah 9.210 Ha dengan rincian luas pemukiman 2.200 Ha dan luas perkebunan 7.010 Ha. Luas daerah pemukiman dibandingkan dengan luas perkebunan ini juga menunjukkan bahwa penduduk Desa Air Itam berprofesi sebagai petani. Kegiatan pertanian yang dilakukan di Desa Air Itam adalah pertanian karet.

Zakat merupakan bentuk nyata solidaritas sosial dalam islam. Dengan ditumbuhkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab untuk saling menolong diantara anggota masyarakat,

sekaligus menghilangkan sifat egois dan individualistik.⁴ Selain itu, zakat juga memberi dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat, bahwa dengan berzakat golongan kaya (muzakki) dapat mendistribusikan sebagian hartanya kepada golongan fakir miskin (mustahiq), maka terjadilah hubungan yang harmonis antara golongan kaya dan fakir miskin.⁵

Pertanian adalah salah satu sumber pendapatan dan ekonomi bagi manusia dengan mempunyai tanah dan tanaman yang subur bisa menjadikan seseorang itu kaya. Oleh karena itu jugalah hasil yang dikeluarkan dari bumi tersebut diwajibkan zakat, yaitu zakat pertanian. Karena dengan majunya sektor pertanian, maka tingkat hasil yang diperoleh semakin meningkat, sehingga potensi pembayaran zakatnya semakin meningkat juga, serta tingkat kesejahteraan masyarakat juga akan lebih merata. Dan para petani pun hampir setiap musim menjadi orang yang terpinggirkan dari kata sejahtera dan makmur, Mereka bisa membanting tulang, menanam dengan sepenuh hati beriringan dengan harga bibit, pupuk, dan biaya perawatan yang sangat mahal. Disaat mereka panen mereka dihadapkan dengan kenyataan pahit anjloknya harga pertanian.

Zakat pertanian adalah zakat yang dikeluarkan setelah panen dari hasil pertanian jika telah mencapai nishab. Landasannya terdapat pada Al-Qur'an surat Al-An'am ayat 141 yang artinya;

“Dan dialah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung dan tidak berjunjung, pohon kurma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila berbuah. Dan tunaikanlah haknya (zakatnya) di hari memetikinya.

⁴ Raden Ayu Ritawati Raden Ayu Erika Septiana, 'Intensitas Petani Karet Di Kabupaten Banyuasin Dalam Pemenuhan Zakat Perdagangan', *A Research Journal On Management Of Zakat And Waqf*, 2022, 3.

⁵ Efni Anita Yosi Silviana, Addiarahman, 'Analisis Pemahaman Petani Padi Tentang Zakat Pertanian Dan Implementasi Di Desa Sungai Abang Kabupaten Sarolangun', *Publikasi Manajemen Informatika*, 2, 2.

Tabel 1.2 Produksi Perkebunan (Ton) 2021-2022

Kecamatan	Produksi Perkebunan	
	Karet	
	2021	2022
Talang Ubi	133,876	14,134
Tanah Abang	9,558	9,372
Abab	30,434	30,749
Penukal	25,558	24,752
Penukal Abab	3,638	3,776
PALI (Total)	83,064	82,783

Sumber: Data BPS Kab. Pali 2022

Dalam kenyataan hidup bermasyarakat, khususnya di Desa Air Itam masih belum ada kesadaran dalam pelaksanaan zakat pertanian. Hal ini mungkin karena pemahaman petani di Desa Air Itam tentang zakat pertanian, maka penting untuk diteliti tentang bagaimana pemahaman petani karet di Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten Pali tentang zakat pertanian dan pelaksanaannya. Pemahaman zakat masyarakat terkhusus petani karet sangat terbatas jika dibandingkan dengan shalat dan puasa, ini disebabkan karena pendidikan keagamaan Islam dimasa lampau kurang menjelaskan pengertian dan masalah zakat ini. Akibatnya, karena kurang paham maka kurang pula melakukan kewajiban zakat.

Berdasarkan yang penulis lihat di lapangan bahwasannya ada beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pemahaman para petani di Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten Pali tentang kewajiban membayar zakat pertanian. Masyarakat kurang memahami zakat maal terutama pada zakat pertanian, karena yang mereka tahu hanya zakat fitrah yang

wajib dilaksanakan. Warga Desa Air Itam mayoritas beragama Islam, hal tersebut sesuai dengan tabel dibawah ini:

Tabel 1.3 Persentase Penganut Agama di Desa Air Itam

No	Jenis Agama	Persentase
1	Islam	95%
2	Kristen	5%
	Jumlah	100%

Sumber : Profil Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pali 2022

Mengenai pembayaran zakat pertanian, petani yang membayar zakat pertanian jumlahnya masih kecil. Seharusnya Desa Air Itam memiliki potensi yang cukup besar untuk membayar zakat pertanian, mengingat semua berprofesi sebagai petani.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan wawancara awal dengan salah satu warga di Desa Air Itam. Beliau adalah Bapak Agus, bapak Agus adalah kepala Desa di Desa Air Itam. Bapak Agus berumur 45 tahun dan pendidikan terakhirnya adalah Sekolah Menengah Keatas (SMA). Setelah saya melakukan wawancara awal dengan bapak Agus, bapak Agus sebenarnya sudah paham tentang zakat pertanian, tetapi belum melaksanakannya dikarenakan ladang bapak Agus belum mencapai nisab, haul dan kadarnya serta di Desa Air Itam belum diiterapkan adanya zakat pertanian.

Bapak Agus juga mengatakan bahwa kebanyakan petani di Desa Air belum paham tentang zakat pertanian, dan belum ada sama sekali petani di Desa Air Itam yang mengeluarkan zakat dari hasil panennya. Saat ini masih banyak yang belum mengeluarkan zakat dari hasil usahanya seperti yang terjadi di Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten Pali.

⁶ Bapak Lana. Toko Agama, 'Wawancara' (di Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten Pali).

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan langsung dilapangan adapun untuk mata pencaharian penduduk yang ada di Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten Pali sebanyak 80% sebagai petani, adapun mayoritas penduduk di Desa tersebut sebanyak 95% persen seorang muslim, sedangkan untuk produksi perkebunan di tahun 2021-2022 terakhir produksi karet yang ada di Desa Air Itam 95% menghasilkan karet. Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi Petani Karet dalam membayar zakat pertanian adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang zakat pertanian, kurangnya sosialisasi dari pemerintahan setempat mengenai zakat pertanian, dan kurangnya literasi penduduk, jadi dengan itu saya tertarik untuk mengangkat judul ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman petani karet di Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten PALI dalam mengeluarkan zakat pertanian?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi intensi petani karet di Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten Pali dalam membayar zakat pertanian?

C. Batasan Penelitian dan Deskripsi Fokus

1. Batasan Penelitian

Fokus penelitian ialah pokok permasalahan tentang apa yang akan dijadikan pusat perhatian dalam penelitian dan bertujuan agar ruang lingkup pembahasan penelitian ini tidak terlalu luas serta untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan. Dimana penulis

memfokuskan penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi intensi petani dalam membayar zakat pertanian di desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten Pali.

2. Deskripsi Fokus

Untuk lebih memudahkan pembahasan dan menghindari adanya kesalahpahaman dalam penulisan ini, penulis terlebih dahulu mengemukakan deskripsi dari beberapa yang dianggap sebagai kata kunci dari pembahasan ini, diantaranya .

a. Persepsi Zakat

Persepsi yang dimaksud adalah tanggapan masyarakat atau umat islam tentang kewajiban mengeluarkan zakat dari harta bendanya. Persepsi tersebut mewujudkan dampak terhadap perilaku berzakat.

b. Zakat Pertanian

Merupakan salah satu kewajiban untuk mengeluarkan harta hasil pertanian. Hasil pertanian yang dimaksud tersebut seperti jagung, gandum, kurma, anggur yang biasa digunakan sebagai bahan makanan pokok dan bisa bertahan lama untuk disimpan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap pelaksanaan zakat karet di Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten Pali
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi intensi petani karet dalam membayar zakat pertanian di Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten Pali.

2. Manfaat Penelitian

Tidak ada karya yang tidak melahirkan manfaat, begitu pula dengan harapan yang penulis harapkan dari karya ini, sehingga dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan, rujukan serta acuan bagi semua pihak yang ingin mendalami ilmu praktik Fiqh Muamalah khususnya sebagai tolak ukur ataupun data untuk penelitian serupa kedepannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu khususnya masyarakat Desa Air Itam Kecamatan Penukal Kabupaten Pali ataupun pembaca pada umumnya pada studi manajemen zakat dan wakaf.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu menambah pengetahuan khususnya dipemahaman tentang zakat dan sebagai bahan dihadapkan untuk memperoleh gelar serjana ekonomi.

2). Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat yaitu sebagai informasi untuk mengetahui lebih banyak tentang zakat khususnya zakat pertanian.

3). Bagi Instuti Pendidikan

Sebagai bahan makanan bagi lembaga peneliti, perguruan tinggi, maupun peneliti-peneliti selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan pembahasan yang sistematis dan konsisten, perlu disusun sistematika dalam penelitian dalam penulisan karya ilmiah ini, sehingga dapat menunjukkan totalitas yang utuh. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Berisi gambaran umum tentang keseluruhan penulisan skripsi. Diawali dengan gambaran tentang latar belakang sehingga muncul permasalahan yang berhubungan dengan skripsi, diikuti dengan permasalahan yang berkaitan dengan judul permasalahan, lalu membahas tentang fokus dan deskripsi fokus penelitian. Dalam bab ini juga membahas tentang tujuan dan kegunaan penelitian, serta garis-garis besar isi skripsi.

BAB II : Berisi tentang Tujuan Teoritis mengenai filantropi dalam tradisi islam, Permasalahan Masyarakat, tinjauan umum tentang zakat, zakat pertanian dan kerangka berfikir.

BAB III : Berisi tentang metodologi penelitian yang memuat jenis dan lokasi penelitian, pendekatan yang digunakan dalam penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan pengujian keabsahan data.

BAB IV : Memuat hasil penelitian dan Pembahasan.

BAB V : Memuat penutup dari seluruh rangkaian isi tulisan yang akan diuraikan dalam bentuk kesimpulan dan saran.